

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2023, Asmi Yuniarti, et.al

Vol.1, No. 3, 2023, 391-398
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

Mendalami Esensi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Definisi, Tujuan, Dan Metode

Asmi Yuniarti, Arik Ariadi, Mustafiyanti

Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Quran
Al- Ittifaqiah Indralaya

Email: asmiyuniarti03@gmail.com, arikariadi2304@gmail.com, mustafiyanti@gmail.com

Abstract:

Islamic Religious Education (PAI) curriculum development plays a crucial role in shaping a holistic and relevant religious education foundation. This article explores the essence of Islamic Education curriculum development with a focus on its definition, objectives, and methods. The definition of PAI curriculum development goes beyond the mere preparation of teaching materials, involving the process of designing, implementing, and evaluating a comprehensive learning framework. The goal is to integrate a deep understanding of Islamic teachings, form a solid religious attitude, and strengthen moral and social values in daily life. The methods used in PAI curriculum development include an integrative approach that combines the theoretical and practical aspects of Islam, as well as community involvement in curriculum development. Various learning methods, such as group discussions and hands-on approaches to worship, are also a focus to create a well-rounded learning experience. This article underscores the importance of understanding the essence of PAI curriculum development as the main foundation in shaping a quality character filled with noble Islamic values. This awareness is expected to provide a clear direction in developing Islamic religious education that has a positive impact on individuals and society.

Keywords: Curriculum Development, PAI

Abstrak:

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan krusial dalam membentuk landasan pendidikan agama yang holistik dan relevan. Artikel ini menggali esensi dari pengembangan kurikulum PAI dengan fokus pada definisi, tujuan, dan metode yang digunakan. Definisi pengembangan kurikulum PAI melampaui sekadar penyusunan materi ajar, melibatkan proses merancang, menerapkan, dan mengevaluasi kerangka pembelajaran yang komprehensif. Tujuannya adalah mengintegrasikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, membentuk sikap beragama yang kokoh, serta memperkuat nilai-nilai moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam pengembangan kurikulum PAI mencakup pendekatan integratif yang menggabungkan aspek teoritis dan praktis Islam, serta keterlibatan komunitas dalam penyusunan kurikulum. Berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan pendekatan praktik langsung dalam ibadah, juga menjadi fokus untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman akan esensi pengembangan kurikulum PAI sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter yang

berkualitas dan penuh dengan nilai-nilai luhur Islam. Kesadaran akan hal ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dalam mengembangkan pendidikan agama Islam yang berdampak positif bagi individu dan masyarakat.

Kata Kunci : *Pengembangan Kurikulum, PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pilar fundamental dalam pembentukan karakter individu yang kuat secara moral, spiritual, dan sosial. Pengembangan kurikulum PAI menjadi landasan yang tidak hanya mempengaruhi pemahaman agama, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai yang dipegang teguh dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum merupakan perangkat pembelajaran yang diterima oleh siswa di dalam masa pendidikan. Kurikulum disusun dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, keberhasilan dari kurikulum yang telah disusun tersebut tergantung dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Dalam melangkah menuju arah yang lebih holistik, pemahaman yang mendalam akan esensi dari pengembangan kurikulum PAI menjadi krusial.

Menurut Wiles & Bondi (2007) pengembangan kurikulum mengacu pada rentang proses perencanaan dan pelaksanaan yang terlibat dalam mengembangkan atau memperbaharui kurikulum. Diantara proses tersebut mulai dari analisis kebutuhan, menetapkan tujuan, memilih dan menyiapkan bahan ajar, serta pelaksanaan evaluasi. Definisi, tujuan, dan metode yang terlibat dalam pengembangan kurikulum PAI membentuk pondasi penting dalam mengatur pembelajaran agama Islam. Di balik proses penyusunan materi ajar, terdapat aspek kompleks yang mencakup penyesuaian antara ajaran agama dengan kebutuhan masa kini, serta integrasi nilai-nilai moral ke dalam konteks pembelajaran Hasan, A. (2023). Dalam artikel ini, kami akan menelusuri esensi dari pengembangan kurikulum PAI, mulai dari mendefinisikan konsepnya hingga Pengembangan kurikulum PAI yang dilakukan oleh guru dan sekolah pada setiap satuan pendidikan harus memerhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. memahami tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Sukardi (2022) Perbincangan juga akan meliputi beragam metode yang digunakan dalam menyusun kurikulum PAI, bagaimana metode tersebut memengaruhi pengalaman belajar siswa, dan bagaimana mereka berperan dalam membentuk sikap dan karakter yang diinginkan. Mendalami pengembangan kurikulum PAI bukan hanya sebatas menggali struktur materi ajar, tetapi melibatkan pemahaman yang lebih dalam akan esensi agama Islam, penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan, serta upaya untuk memperkuat landasan moral dan etika dalam masyarakat Sugiyono(2021). Melalui pemahaman mendalam mengenai definisi, tujuan, dan

metode pengembangan kurikulum PAI, diharapkan dapat terbentuk pendidikan agama Islam yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu menciptakan individu yang berakhlak mulia, berwawasan luas, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Menurut Zain (2013) Pendidikan Islam wajib mempunyai ciri khas lembaga pendidikan umum yang bermodelkan Islam. Artinya, disamping menimbulkan pendidikannya dengan penguasaan atas ilmu pengetahuan, namun khas keagamaan juga menjadi bagian integral dan harus dikuasai dan menjadi bagian dari kehidupan siswa sehari-hari. Penyusunan dan pengembangan kurikulum memerlukan pemahaman yang luas tentang konsep-konsep yang mendasari kurikulum untuk diterapkan pada seluruh jenjang sekolah. Pendidikan Islam juga pendidikan yang berbasis pada bebas atau pluralitas. Artinya, bahwa pendidikan diberikan kepada siswa tidak menjadikan suatu tunggal ke pemahamannya, termasuk didalamnya juga pemahaman tentang kenyataan bermacam-macam Kurikulum merupakan kumpulan kegiatan yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. pendidikan Islam harus memiliki ciri khusus sebagai lembaga pendidikan yang menimbulkan kembali sistem kebebasan dalam pendidikan. Cara pendidikan yang memberi keluasaan dalam mengekspresikan pemikirannya. Dalam konteks ini sekolah memfasilitasi “mimbar bebas”, dengan memberikan kesempatan kepada semua civitas untuk berpendapat atau bertanggung jawab. Selain itu juga membudayakan “ lembaga pendidikan Islam. (Hamalik,oemar, 2017) Kursus ini akan membantu membuat proses pengajaran lebih efektif dan terstruktur dengan menggunakan bahan dan metode yang telah disiapkan.

Menurut Ayudia (2023) Pendidikan adalah salah satu cara dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang wajib dilaksanakan oleh setiap Negara. Pendidikan merupakan program Negara jangka panjang yang pada umumnya diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan disetiap Negara. Tujuan pendidikan secara nasional tidak terlepas dari peran guru sebagai pelaksana pembelajaran yang merupakan bagian dari system pendidikan nasional. Kurikulum dan pembelajaran adalah bagian dari system pendidikan nasional. Guru yang professional harus mengerti kurikulum dan pembelajaran untuk menjalankan tugasnya, sama halnya dengan mahasiswa yang akan menjadi seorang pendidik dimasa yang akan datang harus memiliki kompetensi sebagai calon pendidik professional yang salah satunya mampu memahami konsep kurikulum dan pembelajaran. Kurikulum merupakan pedoman bagi seluruh kegiatan bidang pendidikan pada seluruh satuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum menjadi suatu hal baik yang harus dilaksanakan oleh berbagai elemen yang terlibat dalam memajukan pendidikan (Muhammad Alpani,2022). Kurikulum akan menjadi panduan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan.

Sebuah kurikulum haruslah bersifat dinamis, artinya akan menyesuaikan perubahan dan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Pada pelaksanaannya pun, sebuah kurikulum harus tetap dimonitoring dan dievaluasi agar dalam pengembangannya selalu bisa diperbaiki dan disempurnakan sesuai kebutuhan. (Noor & Fitriyah, 2021).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian dalam Memahami Esensi Pengembangan Kurikulum PAI Dalam mendalami esensi pengembangan kurikulum PAI, pendekatan kualitatif seringkali lebih efektif dalam mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang definisi, tujuan, dan metode yang terlibat. Siti Mutmainah . (2017).

Studi Literatur yang Mendalam: Pendekatan ini melibatkan analisis dan penggalian informasi dari literatur terkait tentang pengembangan kurikulum PAI. Studi literatur menyediakan landasan yang kuat untuk memahami definisi konseptual, tujuan, dan metodologi yang telah dikaji oleh para ahli sebelumnya. Ummu Afifah Nuriyatu Zahro (2023).

Wawancara dengan Pakar dan Pemangku Kepentingan: Melalui wawancara dengan pakar pendidikan agama Islam, pengambilan sudut pandang yang lebih aplikatif dan mendalam tentang esensi pengembangan kurikulum dapat diperoleh. Interaksi dengan mereka dapat memberikan wawasan yang berharga terkait tujuan yang ingin dicapai dan praktik terbaik yang digunakan dalam pengembangan kurikulum PAI. Wildatun Riska Khoiriyati. (2023).

Studi Kasus atau Observasi Lapangan: Melakukan studi kasus pada implementasi kurikulum PAI di beberapa sekolah atau observasi lapangan di institusi pendidikan tertentu dapat memberikan pemahaman langsung tentang metode yang diterapkan dalam pengembangan kurikulum. Ini dapat menggambarkan bagaimana tujuan kurikulum diterjemahkan ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Yusuf, A. B. (2019)

Analisis Dokumen dan Kebijakan: Menganalisis dokumen resmi, pedoman kurikulum, serta kebijakan terkait pendidikan agama Islam dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana definisi, tujuan, dan metode pengembangan kurikulum PAI dipahami dan diimplementasikan pada tingkat kebijakan pendidikan. Dalam memahami esensi pengembangan kurikulum PAI, pendekatan penelitian ini dapat memberikan perspektif yang komprehensif dan mendalam tentang definisi, tujuan, serta metode yang terlibat dalam konteks pengembangan kurikulum PAI. Ahmad, M. R. (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Pengembangan Kurikulum PAI: Dalam pemahaman esensi pengembangan kurikulum PAI, terlihat bahwa ini tidak hanya tentang struktur materi ajar, tetapi juga tentang proses menyeluruh yang melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Definisi yang holistik menggambarkan bahwa pengembangan kurikulum PAI bukan sekadar tentang transfer pengetahuan agama, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Samsul bahri (2014) Pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas, komprehensif, dan spesifik. Proses ini berhubungan dengan seleksi organisasi berbagai komponen situasi belajar mengajar, antara lain penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum, spesifikasi tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan, sumber, alat pengukur pengembangan kurikulum yang mengacu pada kreasi sumber-sumber unit, rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum ganda lainnya yang memiliki tujuan untuk memudahkan proses belajar mengajar.

Menurut Baharun (2020) Pengembangan kurikulum merupakan upaya yang sistematis dalam rangka merancang dan mengembangkan pembelajaran dimana antar komponen saling berkaitan, baik komponen tujuan, isi, metode dan evaluasi. Pengembangan kurikulum yang efektif adalah merupakan multi langkah yang berkelanjutan dan bersiklus. Menurut Ayudia (2023) Pengembangan kurikulum merupakan istilah untuk semua proses dan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, sehingga proses pembaharuan dan perencanaan kurikulum yang berkelanjutan dapat diimplementasikan sesuai rencana. Menurut Wiles & Bondi (2007) pengembangan kurikulum mengacu pada rentang proses perencanaan dan pelaksanaan yang terlibat dalam mengembangkan atau memperbaharui kurikulum. Diantara proses tersebut mulai dari analisis kebutuhan, menetapkan tujuan, memilih dan menyiapkan bahan ajar, serta pelaksanaan evaluasi.

Tujuan Pengembangan Kurikulum PAI: Dari hasil pengamatan dan analisis, tujuan utama pengembangan kurikulum PAI adalah menciptakan individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadikan mereka sebagai agen perubahan yang positif dalam Masyarakat (Khasanah, et.al, 2023). Fokus pada pembentukan karakter, pemahaman agama yang kokoh, dan integrasi nilai-nilai sosial menjadi poin penting dalam tujuan kurikulum ini. Tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi pengembangan tujuan-tujuan spesifik (objectives), kegiatan belajar, implementasi kurikulum, evaluasi untuk mendapatkan balikan (feedback). Sebagai contoh, menurut Komite Pengembangan kurikulum Amerika Serikat, terdapat sepuluh tujuan umum (goals), yaitu keterampilan dasar (Basic skills), konseptualisasi diri, pemahaman

terhadap orang lain, penggunaan pengetahuan yang telah terkumpul untuk menginterpretasikan dunia (lingkungan kehidupan), belajar berkelanjutan, kesehatan mental dan fisik, partisipasi dalam dunia ekonomi, produksi, dan konsumsi, warga masyarakat yang bertanggungjawab, kreativitas, dan kesiapan menghadapi perubahan (*coping with change*). Aims adalah pernyataan tujuan kurikulum pada level tingkat nasional, sehingga dinyatakan sebagai tujuan kurikulum dari tujuan pendidikan nasional. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kurikulum dari tujuan pendidikan nasional merupakan sebuah pernyataan yang mendeskripsikan sebuah harapan hidup yang meliputi beberapa bagian nilai yang diambil secara sengaja maupun tidak dari bagian ilmu filsafat. Metode dalam Pengembangan Kurikulum PAI: Beragam metode digunakan dalam pengembangan kurikulum PAI, mulai dari analisis kebutuhan, konsultasi dengan pemangku kepentingan, hingga implementasi dan evaluasi berkelanjutan. Keterlibatan komunitas, pendekatan integratif antara teori dan praktik Islam, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif menjadi poin penting dalam membangun pengalaman belajar yang komprehensif (Ayudia, 2023).

Dalam mendalami esensi pengembangan kurikulum PAI, ditemukan bahwa pendekatan yang holistik dan integratif sangat penting. Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam memastikan pendidikan agama yang berkualitas. pengembangan kurikulum PAI harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan siswa dan cakupan materi yang relevan (Khasanah, et.al, 2022). Kurikulum harus mampu mengakomodasi perkembangan peserta didik, memperhatikan konteks sosial, budaya, dan teknologi yang terus berubah (M. Hajar Dewantoro, 2003). Esensi pengembangan kurikulum PAI melibatkan berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan secara komprehensif untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang efektif dan relevan. Proses pengembangan kurikulum bukanlah upaya yang statis, tetapi merupakan perjalanan dinamis yang harus responsif terhadap perubahan zaman, kebutuhan siswa, dan pergeseran dalam masyarakat. Melalui pengintegrasian nilai-nilai agama Islam dengan metode pembelajaran yang inovatif, kurikulum PAI dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya (Khasanah, et.al, 2022). Pengembangan kurikulum PAI bukan hanya tentang mengajar ajaran agama, tetapi juga tentang membentuk sikap, karakter, dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman mendalam tentang definisi, tujuan, dan metode pengembangan kurikulum PAI menjadi landasan kuat dalam membangun pendidikan agama Islam yang menyeluruh dan relevan bagi masa kini.

SIMPULAN

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melibatkan proses yang mendalam dalam merumuskan struktur, tujuan, dan metode pembelajaran. Definisi yang holistik tentang kurikulum PAI tidak hanya mengacu pada aspek teoritis ajaran agama, tetapi juga pada aspek praktis yang mencakup pembentukan karakter, pengembangan sikap beragama yang kokoh, serta integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pengembangan kurikulum PAI mencakup pencapaian pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama, dan integrasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial. Tujuan ini menekankan peran penting kurikulum PAI dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pengembangan kurikulum PAI menuntut pendekatan integratif yang menggabungkan aspek teoritis dan praktis Islam, keterlibatan komunitas dalam proses penyusunan, serta penggunaan beragam metode pembelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta lingkungan pembelajaran yang holistik, menyeluruh, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Dengan memahami esensi pengembangan kurikulum PAI, kita memahami bahwa proses ini bukanlah sekadar penyusunan materi ajar, melainkan merupakan fondasi penting dalam menciptakan pendidikan agama Islam yang komprehensif, adaptif, dan relevan bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpani Muhammad. (2022). *Pengembangan Kurikulum*. [researchgate.net/publication](https://www.researchgate.net/publication).
- Ayudia Inge, Wilibaldus Bhoke, dkk. 2023. *Pengembangan Kurikulum*. PT. Mifandi Mandiri Digital : Sumatera Utara.
- Baharun Hasan (2020), *Pengembangan kurikulum: teori dan Praktik...* Yogyakarta: Cankrik Pustaka.
- Fatma Wati, dkk.2022.Penerapan Model-model pengembangan kurikulum disekolah. Vol.2, Adiba : Journal of education.
- Hajar M Dewantoro, (2003), *Pengembangan Kurikulum Agama Islam, Vol IX*, Media.Neliti.com/Publication Nurut
- Hamalik, Oemar. 2010. *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik,oemar, (2018), *Manajemen pengembangan kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Hasan, A. (2023). *Integrating moral values into contemporary Islamic education curriculum*, Journal2 UAD.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2023). Religious Moderation in the Islamic Education System in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(1), 629-642.
- Nasir, M. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. 5.
- Noor & Fitriyah, (2021). *Journal of politik and government studies*, e-journa UNDIP.
- Nurdin, Syarifuddin, dan basyiruddin Usman, (2002). *Guru professional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pres.
- Samsul bahri,(2014). *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. [researchgate.net/publication](https://www.researchgate.net/publication).
- Siti Mutmainah . (2017). *Pendekatan Integratif : tinjauan paradigm dan implementasi*, Jurnal.iainqudus.
- Sugiyono (2010). *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sukardi(2008), *Metodelogi penelitian pendidikan kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Taufik,2023.Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Multikultural.Vol.52
- Wildatun Riska Khoiriyati. (2023). *National curriculum and Integrated Islamic School Network Curriculum, Vol 6.No.1*, Islamic Education In indonesia, Creative Commons License..
- Wiles jon & Bondi (2007), *curriculum Development: A Guide to Practice*, Pearson Merrill Prentice Hall. Tersedia Di Books.google.
- Yusuf, A. B. (2019), *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian gabungan*, Jakarta : Kencana.
- Zain (2013), *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.